

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimen dengan pendekatan *One grup Pre Test* dan *Post Test design* yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*). Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut

Rancangan Penelitian

Pretest	Intervensi	Posttest
O1	X1	O2

Keterangan :

- O1 : Pengukuran pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang anemia dengan media *booklet*.
- X1 : Memberikan penyuluhan kesehatan dengan media *booklet* setelah dilakukan *pre test*.
- O2 : Pengukuran pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang anemia dengan media *booklet*.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan dilihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMP Negeri 14 Bandar Lampung yang berjumlah 526 orang siswi.

2. Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir.

Maka, didapatkan perhitungan sampel dalam rumus slovin, yaitu

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{526}{1 + 526(0,05)^2} \\ n &= \frac{526}{1 + 1,315} \\ n &= \frac{526}{2,315} \\ n &= 227,21 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 230 siswi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 14 Bandar Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari lembar persetujuan dan pertanyaan. Setiap responden diminta untuk menyetujui lembar persetujuan dan mengisi lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang anemia. Peneliti melakukan 2 kali pengumpulan data yakni sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan.

2. Alat pengumpulan data

a. Data pribadi

Data pribadi responden yaitu identitas siswi meliputi nama, usia, dan kelas.

b. Lembar kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 25 soal dengan pernyataan pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reabilitas dengan soal yang tervaliditas sebanyak 18 soal dan nilai reabilitas sebesar 0,729. Akumulasi skor yang didapatkan oleh responden yaitu:

Skor tertinggi : 100

Skor terendah : 0

3. Prosedur pengumpulan data

a. Persiapan

- 1). Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar yang ditanda tangani oleh Rektor Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- 2). Menyusun rancangan penelitian dan memilih desain penelitian yang akan digunakan berhubungan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, serta untuk mencapai hasil yang sesuai.
- 3). Peneliti membuat lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan (*informed consent*) terkait penelitian yang dilakukan serta peneliti mempersiapkan kuesioner untuk dibagikan kepada calon responden.

- 4). Penelitian membuat lembar kuesioner yang berisi 25 pertanyaan terkait anemia dengan bentuk pernyataan pilihan ganda.
 - 5). Pembuatan media pembelajaran dan instrument penelitian.
 - 6). Peneliti mengajukan surat izin penelitian untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 14 Bandar Lampung.
 - 7). Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 14 Bandar Lampung sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, dan pengaruh penelitian.
- b. Pelaksanaan
- 1). Pre – Test
Melakukan uji seberapa besar tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan intervensi.
 - 2). Pendidikan kesehatan terkait anemia menggunakan media *booklet*. Intervensi ini dilakukan 1 kali selama 30 menit.
 - 3). Post – Test
Melakukan uji seberapa besar tingkat pengetahuan siswi setelah diberikan intervensi.
- c. Tahap pasca penelitian
- 1). Pengolahan dan analisis data.
 - 2). Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah awal dari analisis data adalah Pengolahan data, ini dilakukan untuk menyederhanakan data awal peneliti sehingga data yang dimiliki lebih mudah dipahami sehingga lebih siap dilakukan analisa. Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

a. Editing

Editing adaah proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Hasil kuisisioner yang telah diisi reponden harus dilakukan editing terlebih dahulu. Adapun

kegiatan editing ini untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuisioner seperti kelengkapan isi pertanyaan, jawaban atau tulisan cukup jelas, jawaban relevan dengan pertanyaan serta jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban lainnya.

b. Coding

Coding adalah proses mengkode data setelah semua kuesioner sudah diedit, maka berikutnya dilakukan pengkodean pada tiap pertanyaan sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Peng kodean atau coding yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengkodean yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu ; Pengetahuan tentang anemia 1 = Benar
0 = Salah

c. Entry

Entry adalah kegiatan memasukkan data kedalam program computer untuk pengambilan hasil dan keputusan. Data kemudian diproses dan dianalisa, cara memindahkan data dari lembar kuisioner ke microsoft excel. Kemudian data diolah dengan tmenggunakan program SPSS. Data diolah dengan menggunakan Uji paired simple T test, jika datanya tidak berdistribusi normal digunakan Uji Wil Coxon

d. Cleaning

Cleaning adalah proses pembersihan data. Data yang sudah dimasukan dientry dalam komputer dilakukan pengecekan kembali untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono, 2013:244). Data dianalisis menggunakan bantuan program aplikasi *software product and service solution* (SPSS).

a. Analisis univariat

Analisis univariat atau variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah data mean, median dan modus dari skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui efektivitas pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada remaja dapat di hitung menggunakan uji parametrik yaitu dengan syarat populasi yang dijadikan tempat pengambilan sampel harus berdistribusi normal, sampel memiliki variasi yang sama, skala data yang digunakan harus berbentuk interval atau rasio.

Uji normalitas data yang dilakukan adalah Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel lebih dari seratus. Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitas:

- 1). Jika nilai probabilitas > nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2). Jika nilai probabilitas < nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4 Uji Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre Test	,121	230	,000	,978	230	,001
	Post Test	,520	230	,000	,300	230	,000

Sumber : Data Primer, 2025

Output tersebut menunjukkan hasil perhitungan signifikansi Test Kolmogorov-Smirnov = $0,000 < 0,05$ (data tidak berdistribusi normal). Maka pengujian yang digunakan untuk pengambilan hipotesis menggunakan perhitungan statistic non parametrik yaitu dengan Uji *Willcoxon* sebagai pengganti pengujian statistic parametrik T sampel test dikarenakan salah satu asumsi pengujian statistic parametrik tidak terpenuhi yaitu data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

- 1). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima
- 2). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

F. Ethical Clearance

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Respect for person

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat, dan kerugian yang didapatkan.

2. Informed concent

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden, yaitu dengan menandatangani lembar persetujuan dan penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Segala keputusan responden apabila responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa.

3. Confidentiality

Peneliti bertanggungjawab dan melindungi atas segala data, informasi, dan hasil penelitian. Segala informasi dan hasil penelitian hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing, dan penguji atas persetujuan responden.

4. *Anonymity*

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini berupa identitas akan dirahasiakan untuk menjaga segala informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.

5. *Principle of benefit*

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan mengenai anemia.